

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT *PROTON-PUMP INHIBITOR* (PPI) PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT IMELDA MEDAN

Dina Maya Syari¹, Hotna Sari²
Universitas Imelda Medan

Article Info

Article history:

Received Aug 26, 2021

Revised Sept 16, 2021

Accepted Sept 27, 2021

Keywords:

Helicobacteria Pylori

Gastritis

Rational Observational

ABSTRACT

Gastritis is an inflammatory process in the gastric mucosa and gastric mucosa. Gastritis is a state of inflammation or bleeding off the gastric mucosa that is acute, chronic, diffuse, or local. Gastritis or heartburn is an inflammation of the stomach wall, this disease is often found to arise suddenly which is usually characterized by nausea or vomiting, bleeding pain, weakness, decreased appetite or headache. The purpose of this study was to determine the PPI class of drugs most widely used by outpatients with gastric gastritis disorders. Knowing the factors that most often influence of gastric gastritis disorders. To find out the age most often affected by gastric gastritis. This research method used an observational method with the research design used was data collection carried out retrospectively, namely by tracing records at the outpatient installation of Imelda Hospital Medan from January 1 to December 31, 2019. The data obtained at the installation is descriptive and evaluate the use of PPIs with the treatment of gastritis aimed at improving the patient's quality of life, relieving complaints, curing gastritis, preventing recurrences and complications. Based on the results of the study, the most outpatients with gastritis at the Imelda Hospital Medan were 15 women (71%), 6 men (29%), And the most commonly used PPI drugs for gastritis patients were lansoprazole in 18 patients (86%), Omeprazole 3 patients (14%).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dina Maya Syari,

Program Studi S1 Farmasi,

Universitas Imelda Medan,

Jl. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara.

Email: dinamayasyari.dms@gmail.com

1. INTRODUCTION

Rumah sakit merupakan institusi perawatan kesehatan profesional menyediakan tenaga ahli kesehatan untuk memberikan diagnosa dan terapi pasien (Lantang dkk., 2012). Rumah Sakit adalah tempat institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Permenkes, 2019).

Rumah Sakit mempunyai berbagai macam jenis pelayanan kesehatan yang dapat diunggulkan untuk mempertahankan loyalitas pasien. Salah satu jenis pelayanan kesehatan yang ada di Rumah Sakit yaitu: pelayanan rawat jalan, rawat inap. Pelayanan rawat jalan menjadi perhatian utama manajemen rumah sakit, karena jumlah pasien rawat jalan yang lebih banyak dibandingkan dengan perawatan yang lain. Pelayanan rawat jalan menjadi pangsa pasar yang menjanjikan dan dapat mendatangkan keuntungan *financial* bagi rumah sakit (Supartiningsih, 2017).

Lambung merupakan organ pencernaan yang terletak setelah esofagus dan sebelum duodenum yang memiliki fungsi dalam proses metabolisme makanan. Gangguan lambung dapat disebabkan oleh infeksi *Helicobacteria pylori*, pola makan, stres, gangguan lambung yang mungkin terjadi di masyarakat terdiri dari dyspepsia, gastritis dan *peptic ulcer disease*. Prevalensi kejadian gangguan lambung di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya (Widayat, dkk, 2018).

Penyakit lambung dapat dialami oleh siapapun, secara tiba-tiba lambung terasa sakit tidak menentu. Rasa sakit lambung dapat diatasi dengan minum obat, tidak mudah mengenali sakit yang disebabkan gangguan pada lambung, terkadang masuk angin yang berlebihan dan terus menerus dapat mengakibatkan gangguan pada lambung. Lambung merupakan organ pencernaan yang berbentuk seperti kantong dan terletak di perut kiri rongga perut di atas diafragma, terdiri dari kardiak, fundus dan pylorus. Menurut kepakarannya penyakit lambung terdiri dari penyakit gastritis, dyspepsia, GERD (Murni dan Riandari, 2018).

Gastritis adalah proses inflamasi pada mukosa lambung dan sub mukosa lambung. Gastritis merupakan suatu keadaan peradangan atau perdarahan mukosa lambung yang bersifat akut, kronis, difus, atau iker. Gastritis atau sakit ulu hati adalah peradangan pada dinding lambung. Penyakit ini sering dijumpai timbul secara tiba-tiba yang biasanya ditandai dengan rasa mual atau muntah, nyeri, perdarahan, rasa lemah, nafsu makan menurun atau sakit kepala (Rizky dkk, 2019).

Pengobatan untuk mengatasi gangguan lambung dapat dilakukan secara farmakologi dengan pemberian obat-obat sintetik golongan PPI, *H2-Blocker*, antasida dan sukralfat (Widayat, dkk, 2018). *Proton-pump inhibitor* (PPI) adalah penekan asam lambung yang kuat. Dengan kemanjurannya yang sangat baik untuk penyakit yang berhubungan dengan asam dan meningkatnya ketersediaan baik formulasi bebas maupun generik, penggunaan PPI terus meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penggunaan PPI dapat meningkatkan risiko pneumonia yang didapat masyarakat (CAP). Mekanisme yang diusulkan adalah peningkatan kolonisasi bakteri di saluran pencernaan bagian atas karena penekanan asam lambung (Sarkar, M., et al., 2015). Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan evaluasi obat *Proton-pump inhibitor* (PPI) pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Imelda Medan pada tahun 2019.

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data dilakukan secara retrospektif, yaitu dengan melakukan penelusuran catatan pengobatan pasien gangguan lambung gastritis yang terdapat dalam rekam medik di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Imelda Medan periode 1 Januari-31 Desember 2019. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan mengevaluasi penggunaan golongan *proton pump inhibitor* dengan pengobatan penyakit lambung gastritis di tujukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, menghilangkan keluhan, menyembuhkan gastritis, mencegah kekambuhan dan komplikasi (Santika, dkk, 2019).

Bahan

Bahan dalam penelitian ini adalah catatan dalam rekam medik pasien rawat jalan gangguan lambung gastritis dengan menggunakan obat omeprazole dan lansoprazole di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan 2019.

3. RESULTS AND ANALYSIS

3.1 Hasil

Hasil penelitian melalui data rekam medik di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan evaluasi penggunaan obat *Proton Pump Inhibitor* pada penderita selama periode bulan 1 Januari-31 Desember 2019 terdapat 21 pasien yang mengalami diagnosis gastritis yang memenuhi kriteria inklusi.

Karakteristik Pasien Gastritis

Dibawah ini merupakan hasil penelitian mengenai karakteristik pasien gastritis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan pada tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin dan usia pasien.

Tabel 1. Karakteristik Pasien Gastritis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan

Karakteristik	Pasien Gastritis	
	Jumlah Pasien	Persentase (%)
Perempuan	15	71%
Laki-laki	6	29%
Total	21	100%

Ditinjau dari tabel 1 bahwa jenis kelamin penderita gastritis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan sebanyak 21 pasien. Perempuan berjumlah sebanyak 15 orang (71%) dan laki-laki sebanyak 6 orang (29%).

Tabel 2. Karakteristik Umur Pasien Gastritis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan

Umur	Jumlah	Persentase (%)
14-32 tahun	4	19%
33-51 tahun	9	43%
52-70 tahun	8	38%
Total	21	100%

Ditinjau dari berdasarkan umur pasien 14-32 tahun sebanyak 4 orang (19%), 33-51 tahun sebanyak 9 orang (43%) dan 52-70 tahun sebanyak 8 orang (38%).

Tabel 3. Evaluasi PPI Pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan

Golongan PPI	Laki-laki (n)	Perempuan (n)	Persentase (%)
Lansoprazole	5	13	86%
Omeprazole	1	2	14%
Total	6	15	100%

Selama tahun 2019 terdapat 2 golongan obat PPI yang diberikan kepada pasien rawat jalan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan. Berdasarkan tabel 3 diatas jumlah pasien yang menggunakan terapi obat Lansoprazole adalah 18 Pasien (86%), dan Omeprazol 3 pasien (14%).

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian pada evaluasi penggunaan obat PPI pada pasien gastritis di Rumah Sakit Imelda Medan berjumlah 21 pasien, dimana karakteristik pasien terbagi atas jenis kelamin dan usia, jenis kelamin perempuan berjumlah 15 pasien, lebih banyak dibandingkan dengan pasien laki-laki. Dari data tersebut jenis kelamin perempuan lebih mudah terkena gastritis. Faktor penyebab gastritis lebih sering terjadi pada perempuan daripada laki-laki, disebabkan karena perempuan lebih sibuk pada tugas sehingga menyebabkan telat makan yang dapat menimbulkan asam lambung meningkat (Iswadi, 2018).

Usia sangat berpengaruh terhadap penyakit gastritis, pada masyarakat awam sering dijumpai pemberian nutrisi pada lansia yang tidak sesuai dengan keadaan fisik dan kebutuhan lansia. Ada beberapa fenomena yang lazim dikeluhkan oleh lansia berkaitan dengan proses penuaan khususnya pada sistem pencernaan, misalnya kesulitan mengkonsumsi daging dan makanan keras akibat terganggunya fungsi gigi dan gusi. Dengan banyaknya gigi yang sudah tanggal, mengakibatkan gangguan fungsi mengunyah yang dapat berdampak pada kurangnya asupan gizi pada usia lanjut, gastritis merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada lansia pada sistem pencernaan (Diana dkk, 2016).

PPI adalah salah satu obat yang umum diresepkan pada gangguan lambung. Sejak diperkenalkan pada akhir tahun 1980-an, PPI menghasilkan efek penekanan terhadap sekresi asam lambung yang lebih superior dibandingkan penghambat reseptor histamine H_2 . Penggunaan PPI meningkat dalam tatalaksana berbagai gangguan asam lambung, termasuk *refluks gastroesofageal* (GERD), gastritis, tukak lambung, dan gastropati akibat NSAID. PPI memiliki efek samping lebih minimal dan interaksi terhadap obat-obat lain yang lebih rendah. Secara umum, penggunaannya untuk jangka panjang juga dianggap aman. Mekanisme kerja obat PPI adalah dengan menghambat produksi asam pada tahap akhir mekanisme sekresi asam, yaitu pada enzim $(H^+, K^+) -ATPase$ dari PPI sel parietal. Enzim $(H^+, K^+) -ATPase$ berperan penting dalam pertukaran ion dan kedalam sel parietal, hasil pertukaran ion inilah asam lambung HCl (Panggabean, 2017).

4. CONCLUSION

Hasil evaluasi penggunaan obat PPI pada pasien gastritis di Rumah Sakit Imelda Medan selama periode bulan 1 Januari-31 Desember 2019 terdapat 21 pasien yang mengalami diagnosis gastritis yang memenuhi kriteria inklusi, dimana karakteristik pasien terbagi atas jenis kelamin dan usia, jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 15 orang (71%) dan laki-laki sebanyak 6 orang (29%). Ditinjau dari berdasarkan umur pasien 14-32 tahun sebanyak 4 orang (19%), 33-51 tahun sebanyak 9 orang (43%), 52-70 tahun sebanyak 8 orang (38%).

REFERENCES

- Diana, M., Sandia R. (2016). *Tingkat Pengetahuan Keluarga Tentang Gastritis pada Lansia di Desa Ngaban RW 04, Tanggulangin, Sidarjo*. Vol 5, No.
- Iswadi, S. (2018). *Faktor-faktor yang Berisiko Dengan Kejadian Penyakit Gastritis di Poliklinik Penyakit dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang*. Hal 61. Vol 8.
- Lantang, D., dan Paiman, D. (2012). *Bakteri Aerob Penyebab Infeksi Nosokomial di Ruang Bedah*. Papua: Jurnal Biologi Papua. ISSN: 2086-3314.
- Murni, Sari., Riandari, Fristi. (2018). *Penerapan Metode Teorema Bayes Pada Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Lambung*. Medan: Jurnal Penelitian Teknik Informatika. e-ISSN: 2541-2019.
- Panggabean, M., S. (2017). *Tinjauan atas Pantoprazole – a Proton Pump Inhibitor*. Hal 831. Vol. 44 No.11.
- Permenkes No 30.(2019). *Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Menkes RI. Hal 3.
- Rizky, I., I., Kepel, B., J., Killing, M. (2019). *Hubungan Penangan Awal Gastritis Dengan Skala Nyeri Pasien UGD Rumah Sakit Gmim Bethesda Tomohon*. e-Journal Keperawatan. Hal 2 Volume 7 No 1.
- Sakar, Monika., Hennessy, Sean., Yang, Yu-Xiao. (2015). *Proton-Pump Inhibitor Use and the Risk for Community-Acquired Pneumonia*. University Hershey. Annals of Internal Medicine.
- Supartiningsih, S. (2017). *Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit: Kasus Pada Pasien Rawat Jalan*. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*. Hal. 1. DOI: 10.18196/jmmr.6122.
- Widayat, W., Ghassani, K., I., Rijai, L. (2018). *Profil Pengobatan dan DRP S Pada Pasien Gangguan Lambung (Dyspepsia, Gastritis, Peptik ulcer) di RSUD Samarinda*. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Hal 540. Vol 1.No. 10.